

Hikmah di Balik Bilangan Rakaat Shalat: Kenapa Jumlahnya ?Ada 17 Rakaat

<"xml encoding="UTF-8?>

Umat muslim diwajibkan mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Shalat tersebut adalah sebagai bentuk penghambaan seseorang kepada Tuhannya, yang mana jika perintah itu ditinggal maka akan ada konsekuensi sendiri. Bahkan bisa dihukumi kafir bagi .orang yang mengingkari kewajibannya

Dalam Khazinat al-Asrar karya Syekh Muhammad Haqqi An Nazili disebutkan bahwa tata cara shalat yang dilakukan Rasulullah sebelum peristiwa Isra Mi'raj adalah dengan mengerjakan dua rakaat di pagi hari, dan dua lagi pada sore hari. Setelah Rasulullah dipanggil oleh Allah Swt ke Sidrat al-Muntaha, perintah shalat baru dikenalkan dengan sebagaimana yang umat muslim jalankan sampai sekarang. Namun, pernahkan kita terbesit mengapa bilangan rakaat shalat .?berbeda-beda

:Syaiikh Sulaiman Al-Bujairimi dalam Haasiyah-nya mengatakan

حِكْمَةُ كَوْنِ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ بَقَاءُ كَسَلِ النَّوْمِ وَالْعَصْرَيْنِ أَيُّ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ أَرْبَعًا تَوْفُرُ النَّشَاطُ عِنْدَهُمَا بِمَعَانَاةِ
الْأَسْبَابِ وَالْمَغْرِبُ ثَلَاثًا؛ لِأَنَّهَا وَتُرُ النَّهَارِ وَلَمْ تَكُنْ وَاحِدَةً؛ لِأَنَّهَا بَنِيَاءُ تَصْغِيرُ بَرَاءٍ مِنَ الْبَتْرِ وَهُوَ الْقَطْعُ، وَالْحَقُّ
الْعِشَاءُ بِالْعَصْرَيْنِ لِيَنْجَبِرَ نَقْصُ اللَّيْلِ عَنِ النَّهَارِ، إِذْ فِيهِ فَرَضَانِ وَفِي النَّهَارِ ثَلَاثَةٌ لِكَوْنِ النَّفْسِ عَلَى الْحَرَكَةِ فِيهِ
أَفْقَى

Alasan mengapa Subuh berjumlah 2 rakaat adalah karena di waktu ini umumnya orang masih malas dan letih, sebab baru bangun tidur. Adapun Dzuhur dan Asar dilaksanakan dengan 4 rakaat adalah karena di waktu ini orang-orang pada rajin dan bugar. Kemudian 3 rakaat di Maghrib, sebagai witrnya waktu siang. Sedangkan alasan Isya' mendapat 4 rakaat sendiri adalah karena sholat Isya berfungsi sebagai penambal kekurangan-kekurangan yang ada di waktu malam, karena di waktu ini terdapat 2 sholat yang diwajibkan. Sedangkan di waktu siang, ada 3 sholat, sebab pada waktu ini anggota tubuh itu lebih energik dan semangat untuk .dipakai beribadah

Dalam keterangan berikutnya, Syaikh Sulaiman Al-Bujairimi menyebutkan hikmah dari total :bilangan rakaat shalat yang berjumlah 17

حِكْمَةُ كَوْنِ عَدَدِهَا سَبْعَ عَشْرَةَ رُكْعَةً أَنَّ سَاعَاتِ الْيَقِظَةِ سَبْعَ عَشْرَةَ مِنْهَا النَّهَارُ اثْنَتَا عَشْرَةَ سَاعَةً وَنَحْوُ ثَلَاثِ سَاعَاتٍ أَوَّلُ اللَّيْلِ وَسَاعَتَيْنِ آخِرَهُ، فَكُلُّ رُكْعَةٍ تُكَفِّرُ ذُنُوبَ سَاعَةٍ، لِمَا رَوَى ابْنُ حِبَّانَ فِي صَحِيحِهِ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ مَرْفُوعًا أَنَّهُ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: «إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا قَامَ يُصَلِّي أَنِّي بِذُنُوبِهِ فَوَضِعْتُ عَلَى رَأْسِهِ أَوْ عَلَى عَاتِقِهِ فَكُلَّمَا رَكَعَ أَوْ سَجَدَ تَسَاقَطَتْ عَنْهُ

Hikmah perihal jumlah rakaat shalat maktubah ada 17 adalah karena waktu aktivitas manusia dalam sehari itu 17 jam. Dengan rincian 12 jam pada siang hari, dan 5 jam pada malamnya (3 jam di permulaan malam dan 2 jam di waktu akhir malam sebelum pagi atau sepertiga malam). Maka setiap rakaat yang ada di shalat itu melebur dosa yang dilakukan di setiap jam. Pendapat ini berdasar pada hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibbah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda, "Ketika seorang hamba melaksanakan sholat, niscaya dosanya diletakkan di .kepala atau tenguknya. Setiap kali dia rukuk atau sujud, gugurlah dosa-dosanya

Dari keterangan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa hikmah 17 rakaat shalat adalah untuk .melebur dosa seseorang yang mungkin saja diperbuat pada saat ia beraktivitas